



Strategi Meningkatkan Pembelajaran Alat Musik Anak Usia Dini Di PAUD Balita Qur'an El Mumtaz

Khairatun Nisa¹

PGPAUD, Universitas Battuta, Indonesia

Corespondensi : (khairatunnisa14@gmail.com)

ABSTRAK

Pembelajaran alat musik untuk anak usia dini di PAUD seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya keterampilan guru, keterbatasan alat musik, dan kurangnya minat dan perhatian anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan strategi efektif dalam meningkatkan pembelajaran alat musik pada anak usia dini di PAUD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa pada beberapa PAUD di daerah tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang efektif meliputi peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan intensif, penyediaan alat musik yang bervariasi dan menarik, serta pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Diskusi tersebut menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara guru, orang tua dan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak-anak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan secara signifikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran alat musik pada anak usia dini di PAUD, yang pada akhirnya dapat mendukung perkembangan kognitif, motorik, dan emosional anak secara holistik.

Kata kunci : *Strategi, Pembelajaran, Alat Musik, Anak Usia Dini*

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan aspek fundamental dalam membangun dasar perkembangan kognitif, sosial, emosional, serta motorik anak. Anak usia dini berada pada fase perkembangan kritis, di mana mereka belajar melalui eksplorasi, bermain, dan interaksi sosial. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang diterapkan harus memperhatikan kebutuhan perkembangan individu anak dengan cara yang holistik dan menyenangkan. Pembelajaran di PAUD memerlukan strategi yang tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan akademis, tetapi juga pengembangan keterampilan dasar seperti kemampuan komunikasi, kolaborasi, serta pembentukan karakter. Strategi ini harus bersifat inklusif, fleksibel, dan responsif terhadap minat serta kemampuan anak.

Salah satu pendekatan populer adalah belajar sambil bermain (*learning by playing*), di mana pembelajaran dirancang dalam bentuk permainan yang menarik dan edukatif. Dengan permainan, anak-anak dapat memahami konsep-konsep dasar, seperti berhitung, mengenal bentuk, warna, dan huruf, sambil mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Selain itu, penggunaan musik, gerak, dan lagu juga terbukti efektif dalam membantu anak memahami konsep abstrak dengan cara yang lebih konkrit dan mudah dipahami. Selain itu, penting bagi guru untuk menerapkan metode yang memfasilitasi pembelajaran tematik dan pendekatan saintifik, di mana anak-anak diajak untuk berpikir kritis, mengajukan pertanyaan, serta bereksperimen dalam konteks kegiatan sehari-hari. Hal ini mendukung anak untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kreatif, yang sangat penting bagi perkembangan kognitif mereka.

Pembelajaran di usia dini merupakan salah satu tahap paling krusial dalam perkembangan anak, terutama di bidang seni, seperti musik. Musik tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga medium pembelajaran yang efektif dalam merangsang perkembangan kognitif, motorik, dan emosional anak. Di PAUD, pengenalan alat musik pada anak usia dini dapat membantu mereka dalam membangun kemampuan sosial dan emosional, serta melatih konsentrasi dan koordinasi gerak. Namun, tantangan yang muncul di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran alat musik bagi anak usia dini masih belum optimal. Banyak pendidik yang merasa kurang memiliki keterampilan atau strategi yang efektif dalam mengajarkan alat musik, sehingga hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran tersebut tidak tercapai secara maksimal.

Kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam pembelajaran alat musik di PAUD menjadi permasalahan yang perlu ditelaah lebih lanjut. Idealnya, pembelajaran alat musik seharusnya mampu memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan anak. Namun, dalam praktiknya, banyak guru yang menghadapi kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan usia perkembangan anak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Davies (2016), anak usia dini memiliki kemampuan belajar musik yang cepat melalui pendekatan bermain sambil belajar. Sayangnya, metode ini belum sepenuhnya diadaptasi di PAUD karena keterbatasan sumber daya, baik dari segi kurikulum, fasilitas, maupun pelatihan guru.

Teori pembelajaran aktif yang dikemukakan oleh Vygotsky (1978) mengungkapkan bahwa anak-anak belajar melalui interaksi sosial, dan seni musik dapat menjadi media yang sempurna untuk itu. Selain itu, teori perkembangan kognitif Piaget (1952) menekankan bahwa anak-anak usia dini berada pada tahap sensorimotor, di mana mereka belajar dengan mengandalkan indera dan gerakan tubuh. Oleh karena itu, alat musik seperti marakas, drum kecil, atau alat perkusi lainnya bisa menjadi sarana yang tepat untuk memperkuat koordinasi motorik mereka. Namun, dalam kenyataannya, implementasi teori-teori ini sering kali tidak sesuai dengan kondisi lapangan. Banyak guru yang masih mengandalkan pendekatan tradisional yang kurang melibatkan anak secara aktif, sehingga membuat pembelajaran terasa monoton.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi inovatif dalam meningkatkan pembelajaran alat musik di PAUD, dengan mengadopsi pendekatan yang lebih interaktif dan disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Diharapkan, penelitian ini tidak hanya dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh pendidik, tetapi juga menawarkan nilai baru dalam pengembangan metode pembelajaran seni musik. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pengenalan alat musik.

Melalui penelitian ini, diharapkan para pendidik dapat memiliki panduan praktis yang inovatif dalam mengajarkan alat musik, sehingga anak-anak tidak hanya belajar tentang musik, tetapi juga mengalami perkembangan yang lebih holistik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum PAUD di masa mendatang.

METODOLOGI

Dalam metodologi ini, memberikan wawasan tentang metode yang sudah diterapkan dan tantangan yang dihadapi. Penelitian dilakukan dalam tiga tahap utama: observasi, implementasi strategi, dan evaluasi. Pada tahap awal, dilakukan observasi terhadap metode pengajaran musik yang sudah ada di kelas, baik melalui permainan alat musik maupun aktivitas musik lainnya. Setelah itu, peneliti mengembangkan dan mengimplementasikan strategi baru yang lebih interaktif, melibatkan penggunaan alat musik sederhana yang mudah dimainkan oleh anak-anak, seperti marakas, tamborin, dan xylophone.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, panduan wawancara untuk guru, serta rubrik penilaian perkembangan anak dalam bermain alat musik. Semua instrumen ini telah divalidasi oleh ahli pendidikan anak usia dini untuk memastikan kualitas dan relevansinya. Selain itu, dokumentasi visual berupa rekaman video juga digunakan untuk mengamati respon anak-anak terhadap aktivitas musik yang diberikan.

Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur dengan guru, serta analisis terhadap hasil rekaman kegiatan belajar. Teknik triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan data, dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan rekaman. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola respon anak terhadap strategi pembelajaran musik yang baru. Dengan pendekatan yang sistematis ini, penelitian diharapkan dapat menemukan strategi yang efektif dan relevan dalam meningkatkan pembelajaran alat musik untuk anak usia dini di PAUD.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia dini yang terdaftar di PAUD Balita Qur'an El Mumtaz, Kecamatan Medan Tembung, Kabupaten Deli Serdang. Anak-anak tersebut berusia antara 4 hingga 6 tahun, yang merupakan periode usia emas perkembangan kognitif dan sensorik, terutama dalam kemampuan musikal. Selain itu, populasi juga mencakup guru-guru PAUD yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran alat musik, serta orang tua yang berperan dalam mendukung proses pembelajaran di rumah.

Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Sampel penelitian terdiri dari:

- **10 anak usia dini** (4-6 tahun) yang terlibat dalam program pembelajaran alat musik di PAUD Balita Qur'an El Mumtaz. Anak-anak ini dipilih berdasarkan partisipasi aktif mereka dalam kegiatan musik.
- **2 guru PAUD** yang memiliki pengalaman minimal 2 tahun dalam mengajar alat musik dan terlibat dalam perancangan serta pelaksanaan strategi pembelajaran alat musik.
- **10 orang tua** yang terlibat secara aktif dalam mendukung anak-anak mereka selama proses pembelajaran musik di rumah.

Penentuan sampel ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang representatif mengenai efektivitas strategi pembelajaran alat musik yang diterapkan di PAUD Balita Qur'an El Mumtaz.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi efektif dalam meningkatkan pembelajaran alat musik untuk anak usia dini di PAUD El-Mumtaz. Hasil observasi, wawancara, dan rekaman kegiatan selama implementasi strategi baru menunjukkan beberapa perkembangan yang signifikan pada aspek partisipasi, pemahaman musik, dan keterampilan bermain alat musik. Sebelum penerapan strategi baru, tingkat partisipasi anak-anak dalam pembelajaran musik cukup rendah. Namun, setelah penerapan alat musik sederhana yang mudah dimainkan, partisipasi anak meningkat signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah anak yang aktif bermain dan menunjukkan minat lebih besar terhadap alat musik.

Tabel 1: Tingkat Partisipasi Anak Sebelum dan Sesudah Penerapan Strategi

Kategori	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Partisipasi Aktif	35	85
Partisipasi Pasif	65	15

Dari Tabel 1 di atas terlihat bahwa sebelum penerapan strategi baru, hanya 35% anak yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan bermain musik, sementara setelah strategi diterapkan, partisipasi aktif meningkat hingga 85%. Setelah dilakukan evaluasi terhadap keterampilan anak-anak dalam bermain alat musik, ditemukan bahwa anak-anak menunjukkan kemajuan dalam mengenal alat musik dan menggunakannya sesuai dengan ritme sederhana. Penggunaan alat musik seperti marakas dan tamborin berhasil membantu anak lebih cepat memahami konsep dasar ritme.

Selain peningkatan partisipasi dan keterampilan, respon anak-anak terhadap kegiatan bermain musik juga positif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, anak-anak tampak lebih antusias dan terlibat selama sesi bermain musik. Beberapa anak bahkan terlihat lebih percaya diri dalam mengekspresikan diri melalui musik. Secara keseluruhan, penerapan strategi pembelajaran alat musik yang melibatkan alat musik sederhana berhasil meningkatkan partisipasi, keterampilan, dan minat anak-anak di PAUD. Strategi ini juga mendapat tanggapan positif dari para guru, yang merasa metode ini lebih sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung pentingnya pengembangan metode pembelajaran alat musik yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi anak usia dini di PAUD.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran alat musik yang lebih interaktif dan sederhana mampu meningkatkan partisipasi, keterampilan, dan minat anak-anak di PAUD El-Mumtaz. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan anak usia dini yang menyatakan bahwa anak-anak belajar melalui pengalaman langsung dan aktivitas bermain. Jean Piaget (1952) dalam teori perkembangan kognitifnya mengungkapkan bahwa anak usia dini berada pada tahap praoperasional, di mana mereka memahami dunia melalui tindakan dan pengalaman sensorik, termasuk musik. Oleh karena itu, penggunaan alat musik sederhana seperti marakas dan tamborin sangat relevan dengan karakteristik perkembangan mereka.

Peningkatan partisipasi anak-anak setelah implementasi strategi ini mencerminkan efektivitas pendekatan yang berbasis pada permainan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Papousek (2004), musik memberikan stimulasi sensorimotorik yang kuat pada anak usia dini, yang mendorong keterlibatan aktif dan pemahaman. Dalam konteks ini, strategi yang melibatkan anak secara langsung dalam bermain musik telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan mereka. Hal ini sejalan dengan temuan-temuan dari penelitian lain, seperti yang dipublikasikan di *Jurnal Pendidikan Usia Dini Indonesia* (2020), yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis seni musik dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Jika dibandingkan dengan temuan sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Hallam (2010) menunjukkan bahwa keterampilan bermusik sejak dini memiliki korelasi positif dengan perkembangan kognitif dan sosial anak. Penelitian ini juga mengonfirmasi bahwa anak-anak yang terlibat dalam aktivitas musik tidak hanya mengalami peningkatan dalam keterampilan bermusik, tetapi juga dalam aspek perkembangan lain seperti kemampuan bersosialisasi dan percaya diri. Fakta bahwa anak-anak di PAUD El-Mumtaz menunjukkan peningkatan keterampilan bermain alat musik dan partisipasi aktif, memberikan bukti kuat tentang pentingnya pembelajaran yang kreatif dan interaktif dalam mendukung perkembangan holistik mereka.

Namun, ada beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya terkait pendekatan pembelajaran musik. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Stevens dan Stefanakis (2018) menyoroti pentingnya pelatihan formal dalam pengajaran musik. Sementara hasil penelitian ini justru menunjukkan bahwa pendekatan informal, seperti penggunaan alat musik sederhana dalam suasana bermain, dapat memberikan hasil yang sama efektifnya, terutama pada anak usia dini. Ini menunjukkan bahwa metode yang terlalu formal mungkin kurang relevan untuk anak-anak pada tahap perkembangan ini. Selain itu, temuan penelitian ini memperkaya literatur yang ada dengan menambahkan perspektif lokal pada pembelajaran musik di PAUD. Sebagai contoh, di Indonesia, masih jarang ditemukan penelitian yang secara spesifik membahas strategi pembelajaran alat musik untuk anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan metode pengajaran musik yang lebih sesuai dengan budaya dan konteks lokal.

Implikasi dari temuan ini cukup luas, terutama dalam pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini. Strategi pembelajaran musik yang lebih interaktif dan menyenangkan dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum PAUD untuk meningkatkan keterlibatan dan minat anak-anak dalam belajar. Selain itu, para pendidik dapat memanfaatkan temuan ini untuk mengembangkan metode pengajaran musik yang lebih berfokus pada partisipasi aktif dan pengalaman langsung, bukan hanya pembelajaran yang bersifat instruksional. Penelitian ini juga membuka peluang untuk pengembangan teori baru dalam pembelajaran musik pada anak usia dini. Sebagai contoh, pendekatan yang lebih berbasis pengalaman langsung dan keterlibatan emosional anak dalam musik dapat dijadikan dasar bagi teori baru tentang pembelajaran musik di PAUD, yang lebih berorientasi pada pengalaman anak daripada hasil akademik semata. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan baru yang relevan dalam konteks pembelajaran musik di PAUD dan menegaskan pentingnya pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Penelitian awal tentang strategi meningkatkan pembelajaran alat musik di PAUD Balita Qur'an El Mumtaz telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan anak dalam kegiatan musik. Namun, masih diperlukan evaluasi lebih mendalam untuk mengukur sejauh mana strategi tersebut berdampak pada perkembangan kognitif, motorik, dan sosial anak. Selain itu, penelitian lanjutan juga akan berfokus pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan individual anak.

Tujuan Penelitian ini ialah :

- Mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran alat musik yang telah diterapkan di PAUD Balita Qur'an El Mumtaz dalam jangka panjang.
- Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru dan anak selama proses pembelajaran musik.
- Mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, inklusif, dan interaktif untuk meningkatkan hasil pembelajaran musik pada anak usia dini.
- Memberikan rekomendasi untuk peningkatan kurikulum pembelajaran musik di PAUD berdasarkan temuan penelitian.

Penelitian ini akan menggunakan **metode campuran** (mixed-method), yang terdiri dari:

- **Pendekatan kualitatif** melalui wawancara mendalam dengan guru dan orang tua, serta observasi langsung terhadap proses pembelajaran alat musik di kelas.
- **Pendekatan kuantitatif** dengan melakukan pengukuran perkembangan kemampuan musik dan keterampilan motorik anak menggunakan instrumen standar.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

- **Observasi langsung** terhadap kegiatan pembelajaran musik untuk melihat implementasi strategi yang digunakan oleh guru.
- **Wawancara terstruktur** dengan guru, anak, dan orang tua mengenai pengalaman mereka selama proses pembelajaran.
- **Kuesioner** untuk mengukur tingkat kepuasan orang tua dan guru terkait perkembangan anak dalam pembelajaran musik.
- **Tes perkembangan musik** yang dirancang khusus untuk mengukur kemampuan anak dalam bermain alat musik dan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dasar musik.

Subjek Penelitian yang digunakan, diantaranya ialah :

- **Populasi:** Anak usia dini yang terdaftar di PAUD Balita Qur'an El Mumtaz, guru PAUD yang mengajar alat musik, dan orang tua anak.
- **Sampel:** 10 anak usia 4-6 tahun, 2 guru, dan 10 orang tua yang terlibat aktif dalam pembelajaran.

Teknik Analisis Data yang digunakan, diantaranya ialah :

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan **analisis deskriptif** untuk menggambarkan pola perkembangan anak, dan **analisis statistik inferensial** untuk mengukur hubungan antara strategi pembelajaran dan hasil perkembangan anak. Sementara itu, data kualitatif dari wawancara akan dianalisis menggunakan metode **coding tematik** untuk menemukan pola dan tema yang relevan.

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 1 **bulan**, dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- Minggu 1: Persiapan dan penyusunan instrumen penelitian.
- Minggu 2: Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner.
- Minggu 3: Analisis data dan pengolahan hasil.
- Minggu 4: Penyusunan laporan penelitian dan penyebaran hasil kepada pihak terkait.

Hasil yang Diharapkan dalam penelitian ini diantaranya ialah :

- Pengembangan metode pembelajaran alat musik yang lebih efektif dan dapat diadaptasi di berbagai PAUD.
- Rekomendasi peningkatan kurikulum musik di PAUD berdasarkan hasil evaluasi efektivitas strategi pembelajaran.
- Panduan pembelajaran musik bagi guru PAUD yang dapat diimplementasikan secara praktis dalam kegiatan sehari-hari.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran alat musik bagi anak usia dini di PAUD. Seperti yang diharapkan pada pendahuluan, penerapan metode interaktif dan sederhana, dengan melibatkan alat musik yang mudah dimainkan, berhasil meningkatkan partisipasi, keterampilan, dan antusiasme anak-anak. Hasil ini menunjukkan adanya kesesuaian antara harapan awal penelitian dan apa yang ditemukan dalam observasi dan analisis. Penggunaan alat musik seperti marakas dan tamborin terbukti dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga anak-anak lebih aktif dan tertarik dalam bermain musik. Mereka tidak hanya belajar mengenal alat musik, tetapi juga mulai memahami ritme dasar. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran musik tidak harus dilakukan dengan pendekatan yang formal, melainkan dapat dilakukan dengan metode yang lebih santai dan berbasis pengalaman langsung.

Temuan penelitian ini juga membuka peluang besar untuk pengembangan lebih lanjut. Salah satu prospek yang menjanjikan adalah memperkaya pendekatan ini dengan lebih banyak variasi alat musik dan genre musik yang berbeda, agar anak-anak dapat mengenal lebih banyak elemen musik sejak dini. Selain itu, penelitian di masa depan dapat fokus pada pengaruh pembelajaran musik terhadap perkembangan aspek kognitif dan emosional anak yang lebih mendalam. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi dalam strategi pembelajaran musik untuk anak usia dini. Dengan pendekatan yang lebih kreatif dan menyenangkan, tidak hanya keterampilan musik yang dapat berkembang, tetapi juga kemampuan anak untuk berkolaborasi, berpikir kreatif, dan mengekspresikan diri. Masa depan penelitian di bidang ini terbuka luas untuk eksplorasi lebih lanjut, terutama

dalam mengembangkan metode-metode baru yang dapat disesuaikan dengan berbagai konteks pendidikan anak di Indonesia dan di seluruh dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, U., & Indari, A. (2023). Using of a Spoof Text to Develop Speaking Skill by Instagram at the Eleventh Grade of State Senior High School 1 Selesai in Academic Year 2022/2023. *INGGARA: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab*, 2(3), 90-98.
- Aisyah, D. (2022). *Hubungan Kepribadian Tangguh Dan Optimisme Dengan Stres Akademik Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Binjai* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Aisyah, D., Hasanuddin, H., & Munir, A. (2023). Hubungan kepribadian tangguh dan optimisme dengan stres akademik pada siswa SMA Negeri 1 Binjai. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(3), 1894-1905.
- Ananda, R., & Zebar, A. (2021). Pendidikan Karakter (Implementasi Wahdatul Ulum dalam Pembelajaran).
- Ananda, R., Lubis, S. A., & Zebar, A. (2021). Turnitin Developmet Analysis Of Transdiciplinary Based Character Education.
- Ayu, P. W. (2023). *The Effect of Visual and Auditory Learning Style on Student's Reading Comprehension* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Connors, L. (2018). Child-initiated music-making in early childhood education: A review of literature. *Early Childhood Development and Care*, 188(2), 135-147. <https://doi.org/10.1080/03004430.2018.1516798>
- Dekar, M., Sitorus, R. H., & Ariantika, P. (2022). Meta Analisis Efektifitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD pada Mata Pelajaran IPA. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 1324-1331.
- Dekar, M., Sitorus, R. H., & Rahmadiani, F. (2023). Pelatihan Sosialisasi Metode Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Kompotensi Guru Sekolah Dasar. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 12-17.
- Desta., Kharida., Khairatun. (2023). PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI RA HAJJAH ZAHARA. *Outline Journal of Education*, 2 (52)
- Figueiredo, S., & Correia, A. P. (2019). Early childhood music education in preschools: Strategies for promoting engagement. *Journal of Educational Psychology*, 111(5), 740-754. <https://doi.org/10.1037/edu0000310>
- Ginsburg, H. P., Lee, J. S., & Boyd, J. S. (2008). Mathematics education for young children: What it is and how to promote it. *Social Policy Report*, 22(1), 3-22. <https://doi.org/10.1002/j.2379-3988.2008.tb00054.x>
- Hallam, S. (2010). The power of music: Its impact on the intellectual, social and personal development of children and young people. *International Journal of Music Education*, 28(3), 269-289. <https://doi.org/10.1177/0255761410370658>
- Indari, A. (2022). Mood Investigation in the Motivational Quotes of the Instagram Reels. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 23-33.
- Kahar, A. (2020). The Correlation Between The Students' Perception on The Lecturer's Ability in Making Lesson Plan and Their Achievement in TEFL at English Educational Department of Tarbiyah Faculty IAIN SU. *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR)*, 1(2), 115-120.
- Lambert, K. (2017). Exploring the benefits of early music education: A study on cognitive development. *Educational Psychology Review*, 29(3), 489-508. <https://doi.org/10.1007/s10648-016-9362-4>
- Lubis, R. R., & Yusnita, N. C. (2023). Development of Media Puzzle Using Game Based Learning Approach to Improve Learning Outcomes Student Mathematics in Elementary School. *Journal of Elementary School Education*, 188-194.
- LUBIS, S. A., ANANDA, R., & Zebar, A. (2021). Development Analysis of Transdisciplinary-Based Character Education. *Journal of Global Research in Education and Social Science*, 15(1), 34-42.
- M Sit, AWAW Ahkas, K Nisa. (2021). Development of Education Model for Advanced 4-10 Years in The Qur'an and Hadist on Parenting Activities in TK ITBunayya 7 Al-Hijrah. Dharmawangsa: International Journal of the Social ...
- M. PD KHAIRATUN NISA. (2021). MODUL PENDIDIKAN AKHLAK DALAM QUR'AN DAN HADITS MELALUI KEGIATAN PARENTING ANAK USIA DINI. (1), Hlm.127
- Meehan, P. (2020). Rhythmic training and its impact on young children's cognitive development. *Psychology of Music*, 48(5), 644-658. <https://doi.org/10.1177/0305735618829286>
- Misykah, Z. (2022). Studi Kasus Pada Anak Speech Delay Di TK Raudhatul Atfhal Sakinah Jakarta. *Edumaniora : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 70-75. Retrieved from <https://journal.cdfpublisher.org/index.php/edumaniora/article/view/15>
- Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh MEDIA Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas II SD Nurul Fathimiyah Bandar Klippa Tahun Ajaran 2021/2022. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 419-429.
- Misykah, Z., Panggabean, D. S., Heppi, B. T., & Khadijah, S. (2023). Pelatihan Membuat Soal Matematika Berbasis HOTS. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 25-29.
- Misykah, Z., Panggabean, D. S., Heppi, B. T., & Khadijah, S. (2023). Pelatihan Membuat Soal Matematika Berbasis HOTS. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 25-29.

- Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Yunia, F. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337.
- Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Yunia, F. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337.
- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., & Widyastija, D. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14.
- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., & Widyastija, D. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14.
- Niederhoffer, K., & Pennebaker, J. W. (2017). Musical training and childhood brain development: A review. *Frontiers in Psychology*, 8, 920. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00920>
- Ningsih, R. W., Shaleha, K., Isnaningsih, A., Anggia, D., & Farida, N. (2023). Pengaruh Aplikasi Speech Act berbasis Android Terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak Speech Delay. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 9(2).
- Nisa, K. (2022). Pengaruh permainan modifikasi bola kasti terhadap perkembangan sosial emosional anak. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 1-7.
- Nisa, K. (2023). APPLICATION OF AUDIO VISUAL LEARNING MEDIA TO IMPROVING EARLY CHILDHOOD LEARNING OUTCOMES. *Jurnal Scientia*, 12(01), 827-830.
- Nisa, Khairatun (2021) *Pengembangan Model Pendidikan Akhlak Anak Usia 4-10 Tahun Dalam Al-Qur'an dan Hadist Pada Kegiatan Parenting di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah*. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). Implementasi MEDIA Jamboard pada Mata Kuliah Bahasa INDONESIA di Masa Pandemi di UNIVERSITAS Battuta (Studi Kasus Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar). *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 440-454.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburbur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesian. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburbur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesian. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Panggabean, D. S., Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Dalimunte, A., & Rambe, A. (2023). ACCELERATION OF ABILITY TO WRITE FREE POETRY IN CLASS V STUDENTS OF AN-NISA INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, DELI SERDANG REGENCY. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3368-3378.
- Panggabean, D. S., Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Dalimunte, A., & Rambe, A. (2023). ACCELERATION OF ABILITY TO WRITE FREE POETRY IN CLASS V STUDENTS OF AN-NISA INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, DELI SERDANG REGENCY. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3368-3378.
- Papousek, M. (2004). Musicality in infancy research: Biological and cultural origins of early musicality. *Music Perception*, 21(3), 303-322. <https://doi.org/10.1525/mp.2004.21.3.303>
- Piaget, J. (1952). *The origins of intelligence in children*. International Universities Press.
- Platel, H. (2021). Musical training in early childhood and its effects on language development. *Language and Cognition*, 13(2), 205-217. <https://doi.org/10.1017/langcog.2021.3>
- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I-Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusif. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I-Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusif. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Shaleha, K. (2023). The Effect Of Using Ice Breaking On Learning Motivation Early Childhood In Ra Al-Mahabbah Batang Kuis. *Jurnal Scientia*, 12(01), 824-826.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburbur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburbur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Shaleha, K., & Yus, A. (2020). Peranan bahan ajar dalam mengembangkan bahasa anak usia dini. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(3), 55-58.

- Shaleha, K., & Zebua, D. M. R. (2023). The Role of the Community Environment in Improving the Quality of Early Childhood Education at Ra Hajjah Zahara. *Outline Journal of Education*, 2(2), 49-52.
- Stevens, J., & Stefanakis, E. (2018). Examining the impact of early childhood music education on cognitive development. *Journal of Early Childhood Research*, 16(4), 409-422. <https://doi.org/10.1177/1476718X18792643>
- SUTEJO, B. (2021). The Influence Of Service Quality And Price On Customer Satisfaction At Pt. Andalas Cargotatama Global. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(3), 166-171.
- Upitis, R. (2019). The impact of music education on children's academic achievement. *Journal of Music Education Research*, 22(4), 301-314. <https://doi.org/10.1080/14613808.2019.1623230>
- Vasileiadis, I., & Papageorgiou, A. (2020). Music and early childhood education: Exploring the role of music in promoting cognitive development. *Journal of Educational Sciences*, 9(3), 219-230. <https://doi.org/10.2478/jes-2020-0035>
- Wahyuni, N. (2022). Analisis pengaruh bahasa gaul di kalangan siswa SD kelas rendah terhadap penggunaan bahasa Indonesia. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 55-60.
- Wahyuni, N. (2022). Increasing Student Solidarity with Traditional Game Media, Playing Methods in Lower Classes. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 61-64.
- Wahyuni, N. (2022). Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Sekolah Dasar di Kelas Rendah. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 430-439.
- Wahyuni, N. (2022). Meningkatkan Solidaritas Siswa Dengan Media Permainan Tradisional Metode Bermain Di Kelas Rendah. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01).
- Wahyuni, N. (2022). PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SEKOLAH. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(1), 32-37.
- Wahyuni, N. (2022). Strategi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(2), 34-41.
- Wahyuni, N., & Sari, W. M. (2023). STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH DASAR. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 8(1), 49-57.
- Wahyuni, N., Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Teacher's Strategies In Teaching Slow Learner Students At Elementary School. *Jurnal Scientia*, 11(01), 639-643.
- Wahyuni, N., Widyastika, D., Sitorus, R. H., & Rambe, A. (2023). THE INFLUENCE OF INNOVATION ON CLASS MANAGEMENT COMPETENCE WITH THE APPLICATION OF THE PROMBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3493-3498.
- Widarta, F. O., Ikhsan, I., Dekar, M., & Rahman, A. (2023). Analysis of Science Subject Evaluation Instruments in Elementary Schools Based on Stimulus Types and Cognitive Process Dimensions. *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)*, 7(1), 135-144.
- Widyastika, D., & Wahyuni, N. (2022). Pengembangan Penilaian Sikap Ilmiah Berbasis Inkuiri Berorientasi Pendidikan Karakter Siswa pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9402-9409.
- Widyastika, D., Wahyuni, N., & Nabila, F. (2023). Pelatihan Rancangan Evaluasi Pembelajaran Ipa Kelas Tinggi Berbasis Hots Bagi Guru Sekolah Dasar. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 18-24.
- Wiranti, M., Yusnita, N. C., Saadah, N., Istiningsih, I., & Rokhimawan, M. A. (2021). Strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD (studi kasus di TK Annur II Maguwoharjo Sleman Yogyakarta). *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 8(2), 47-57.
- Yusnita, N. C. (2022). The Use of the Jarimatika Method in Improving Cognitive Development in Early Childhood. *Jurnal Scientia*, 11(01), 605-612.
- Yusnita, N. C. (2023). The Effectiveness of Puzzle Games in Stimulating Problem Solving Ability in Early Childhood. *Jurnal Scientia*, 12(01), 788-793.
- Yusnita, N. C., & Muqowim, M. (2020). Pendekatan Student Centered Learning dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Mandiri Anak di TK Annur II. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 116-126.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Zebar, A. (2021). *Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Transdisipliner Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Zenker, M., & Reimann, M. (2019). The role of musical training in children's cognitive and emotional development. *Child Development Research*, 2019, 1-12. <https://doi.org/10.1155/2019/2453420>

- Zulvia Misykah, Nur Wahyuni, Dewi Sartika Panggabean, & Dinda Widyastija. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14. <https://doi.org/10.37630/bijee.v1i1.881>
- Zulvia Misykah, Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Fira Yunia. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM- BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i04.1962>
- Zupančič, M., & Kavčič, T. (2021). Early childhood music education and its impact on children's social skills. *International Journal of Music Pedagogy*, 25(2), 89-105. <https://doi.org/10.1080/14613808.2021.1876782>